

Studi Pola Kepekaan Kuman Penyebab Sepsis Dan Pemberian Terapi Antibiotika Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Alfa Fardholi¹, Inayati Habib²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Bagian Ilmu Mikrobiologi FKIK UMY

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola kepekaan kuman pasien sepsis, dan melihat antibiotik yang diberikan klinisi, serta melihat kesesuaian antara pola kepekaan kuman tersebut dengan pemberian antibiotik yang diberikan oleh klinisi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Telah dilakukan penelitian studi pola kepekaan kuman penyebab ventilator sepsis dan pemberian terapi antibiotik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta secara retrospektif terhadap data sekunder hasil uji kepekaan antibiotika dan jenis kuman dari pasien dengan diagnosis sepsis dalam kurun waktu September 2014 – Januari 2015 .

Hasil penelitian didapatkan 30 sampel biakan didapatkan kultur dengan bakteri berturut-turut dari yang paling dominan adalah *Staphylococcus hominis* (23,33%), *Sphingomonas aureus* (20%), *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus aureus* (13,33%), *Pseudomonas aeruginosa* sebanyak (10%), *Pseudomonas aeruginosa* sebanyak (6,67%), *Pseudomonas alcaligenes*, *Serratia sp*, *Staphylococcus hominis*, *Staphylococcus albus*, dan *Staphylococcus aureus* (3,33%). Pengamatan pada profil sensitifitasnya menunjukkan sensitifitas bakteri tinggi terhadap Levofloxacin (10,18%) dan Gentamicin (10,14%). Kemudian pilihan terapi empiris awal pada pasien sepsis yang dirawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah antibiotik Levofloxacin (20%) dan Cefixime, Ceftriaxone (16,67%).

Kata kunci: Sepsis, antibiotik, sensitivitas

*Study of Sensitivity Pattern Germs Cause Sepsis and Antibiotic Therapy Giving In RS
PKU Muhammadiyah Yogyakarta.*

Alfa Fardholi¹, Inayati Habib²

¹Medical study Program, Faculty, and Medicine Health Science Muhammadiyah University of Yogyakarta, ²Mircrobiology Departement, Faculty of Medicine on Health Science Muhammadiyah University of Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to look at the pattern of germ sensitivity sepsis patients, and saw antibiotics given clinicians, as well as see the correspondence between the pattern of the germ sensitivity to antibiotics given by clinicians in PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Has conducted research studies sensitivity pattern of germs that cause ventilator sepsis and antibiotic therapy in PKU Muhammadiyah Yogyakarta retrospective secondary data antibiotic susceptibility test results and the type of bacteria from patients with a diagnosis of sepsis in the period September 2014 - January 2015.

The results showed 30 samples cultured with bacteria cultures obtained successively from the most predominant is Staphylococcus hominis (23.33), Sphingomonas aureus (20%), Staphylococcus aureus and Staphylococcus aureus (13.33%), Pseudomonas aeruginosa as many (10 %), Pseudomonas aeruginosa total (6.67%), Pseudomonas Alcaligenes, Serratia sp, Staphylococcus hominis, Staphylococcus albus, and Staphylococcus aureus (3.33%). Observations on the sensitivity profile of bacteria showed high sensitivity to Levofloxacin (10.18%) and Gentamicin (10.14%). Then the initial empiric selection of therapy in sepsis patients who were treated in hospital PKU Muhammadiyah Yogyakarta is an antibiotic Levofloxacin (20%) and Cefixime, Ceftriaxone (16.67%).

Keywords : Sepsis , antibiotics , sensitivity